

## HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PESERTA PROLANIS DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS DEPOK SLEMAN

Faradila Rahmawati<sup>1</sup>, Dian Caturini Sulistyoningrum<sup>2</sup>, Sri Handayani<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar belakang:** Perawatan diri diabetes penting untuk dilakukan oleh pasien sebagai salah satu upaya pengendalian penyakit diabetes melitus tipe 2. Salah satu komponen utama perawatan diri adalah kepatuhan dalam menjalani diet. Dalam pengaturannya, pasien memiliki tantangan dalam kesehariannya sehingga identifikasi faktor yang berperan pada kepatuhan menjalankan diet penting untuk diketahui. Efikasi diri dinilai berperan dalam proses pelaksanaannya.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan menjalani diet pada peserta prolanis Puskesmas Depok Sleman.

**Metode:** Penelitian *cross-sectional* pada 100 peserta prolanis (program pengelolaan penyakit kronis) Puskesmas Depok Sleman Yogyakarta. Tingkat efikasi diri dan kepatuhan diet didapatkan melalui kuesioner *Diabetes Mellitus Self-Efficacy Scale* (DMSES) dan *Perceived Dietary Adherence Questionnaire* (PDAQ). Hipotesis diuji menggunakan uji korelasi *Pearson*.

**Hasil:** Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 70 orang (70,0%) dan berusia lanjut sebanyak 62 orang (62,0%). Distribusi responden terbanyak memiliki efikasi diri tergolong tinggi dengan jumlah 97 orang (97,0%) dan kepatuhan diet yang tergolong tinggi sejumlah 61 orang (61,0%). Hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan diet didapatkan signifikan dengan keeratan sedang ( $p < 0,001$ ;  $r = 0,443$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan diet.

Kata kunci: efikasi diri, kepatuhan diet, diabetes melitus tipe 2

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Keperawatan, dan Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Program Studi S1 Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Keperawatan, dan Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Dietisien Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates, Kulonprogo, Yogyakarta

## THE ASSOCIATION BETWEEN SELF-EFFICACY AND DIETARY ADHERENCE AMONG TYPE 2 DIABETES MELLITUS PROLANIS PARTICIPANTS IN DEPOK SLEMAN PUBLIC HEALTH CENTER

Faradila Rahmawati<sup>1</sup>, Dian Caturini Sulistyoningrum<sup>2</sup>, Sri Handayani<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** In order to manage type 2 diabetes mellitus, individuals need to engage in diabetes self-care. One of the main components of self-care is dietary adherence. In managing diet, patients have challenges in their daily lives so identifying factors that play a role in dietary adherence is important to know. Self-efficacy is considered to play a role in the implementation process.

**Objective:** To determine the relationship between self-efficacy and adherence to diet in prolanis participants at the Depok Sleman Public Health Center.

**Method:** Cross-sectional study on 100 *prolanis* (chronic disease management program) participants at the Depok Sleman Yogyakarta Health Center. The level of self-efficacy and dietary compliance was obtained through the Diabetes Mellitus Self-Efficacy Scale (DMSES) and Perceived Dietary Adherence Questionnaire (PDAQ). The hypothesis was tested using the Pearson correlation test.

**Results:** Most of the respondents were female, 70 people (70,0%) and 62 people (62,0%) were elderly. The largest distribution of respondents had relatively high self-efficacy with 97 people (97,0%) and high dietary adherence with 61 people (61,0%). The relationship between self-efficacy and dietary adherence was found to be significant with moderate strength ( $p < 0,001$ ;  $r = 0,443$ ).

**Conclusion:** There is a relationship between self-efficacy and diet adherence.

Keywords: self-efficacy, diet adherence, type 2 diabetes mellitus

---

<sup>1</sup> Student of the Health Nutrition Undergraduate Study Program, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer of the Health Nutrition Undergraduate Study Program, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University

<sup>3</sup> Dietitian of the Wates General Hospital, Kulonprogo, Yogyakarta